

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang menanggulangi suhu tinggi batubara pada saat proses memuat di MV. Glovis Desire, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya suhu tinggi batubara pada saat proses memuat di MV. Glovis Desire yaitu dikarenakan, karakteristik dan sifat batubara yang kurang baik, sehingga suhu muatan batubara meningkat tinggi. Serta kurangnya pengetahuan kru kapal terhadap cara menanggulangi suhu tinggi muatan batubara.
2. Dampak-dampak yang terjadi dari suhu tinggi batubara pada proses memuat di MV. Glovis Desire sebagai berikut:
  - a. Menimbulkan kebakaran pada muatan batubara.
  - b. Terjadinya pencemaran lingkungan.
  - c. Proses pemuatan menjadi terhambat.
3. Upaya-upaya menanggulangi suhu tinggi batubara pada proses memuat di MV. Glovis sebagai berikut:
  - a. Melakukan pengecekan suhu batubara secara berkala.

- b. Jika muatan masih berada di tongkang, Mualim I dan *shipper* bertanggung jawab untuk mengecek suhu batubara yang akan masuk ke dalam palka.
- c. Apabila terjadi kebakaran saat pemuatan, maka dapat dengan memutus unsur segitiga api yang ada di dalam palka.
- d. Apabila terjadi kebakaran pada batubara yang ada di dalam palka, maka dapat menggunakan deterjen atau alat pemadam kebakaran yang berisi busa atau foam.
- e. Memerintahkan buruh pelabuhan untuk segera membongkar bagian dari muatan yang mulai berasap atau terbakar.
- f. Peranginan di dalam palka diatur dengan baik.

## B. Saran

Dalam kesempatan ini, peneliti akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan pelayaran, kru kapal, dan pembaca. Adapun sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya memilih batubara yang memiliki karakteristik dan sifat yang baik, guna proses memuat berjalan secara efektif dan efisien. Serta melakukan training sehingga kru kapal memiliki pengetahuan dalam menanggulangi suhu tinggi muatan batubara
2. Selalu meningkatkan dan melakukan pengecekan secara berkala pada saat proses pemuatan batubara dengan menggunakan alat *gas detector*, dikarenakan karakteristik dan sifat batubara yang dimuat tidak baik.

3. Sebaiknya diadakan sosialisasi atau *safety meeting* sebelum maupun setelah proses memuat, sehingga awak kapal memiliki pengetahuan yang memadai dalam proses menanggulangi suhu tinggi batubara pada saat proses memuat.

